# Abstrak

*Penelitian ini membahas mengenai dampak turunan pasca pemindahan kantor kedutaan besar AS ke Yerusalem terhadap upaya perdamaian Israel-Palestina. Ketika Amerika Serikat memveto Yerusalem menjadi ibu kota Israel dan merelokasi kedutaan Amerika dari Tel Aviv ke Yerusalem menjadi penyebab terjadinya berbagai reaksi dunia atas pernyataan Amerika, ada negara yang setuju dan tidak setuju dengan keputusan Amerika. Amerika berupaya menyelesaikan konflik dikedua negara Israel-Palestina, Amerika membantu konflik kedua negara ini sudah sejak era kepemimpinan Bill Clinton hingga Trump. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena penelitian mengenai dampak turunan pasca relokasi kedutaan Amerika ke Yerusalem belum dibahas dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai konflik Israel-Palestina. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori kepentingan nasional sebagai pisau analisis permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terjadi antara Israel-Palestina hanya dapat diselesaikan oleh kedua negara tersebut dalam mencapai perdamaian bersama tanpa campur tangan dari berbagai pihak baik itu Amerika maupun PBB.*

***Kata Kunci : Amerika Serikat, Israel-Palestina, Relokasi Kedutaan, PBB***

# *Abstract*

*This study discusses the effects of the derivation after the relocation of the US embassy to Jerusalem on the Israeli-Palestinian peace effort. When the United States vetoed Jerusalem as the capital of Israel and relocating the American embassy from Tel Aviv to Jerusalem was the cause of various world reactions to American statements, there were countries that agreed and disagreed with the American decision. America tried to resolve conflicts in the two Israeli-Palestinian states, America helping the conflict between the two countries has been from the era of the leadership of Bill Clinton to Trump. This is interesting to study because research on the effects of the post-relocation derivatives of the American embassy to Jerusalem has not been discussed in previous research on the Israeli-Palestinian conflict. In this study the authors use the theory of national importance as a knife analysis of the problem. This research uses descriptive analytic research method. The findings in this study indicate that the conflict between Israel-Palestine can only be resolved by the two countries in achieving mutual peace without interference from various parties both the United States and the United Nations*

***Keywords: United State, Israel-Palestine, Embessy relocation, United Nation***